

PENERAPAN MEDIA PEMBELAJARAN VIDEOSCRIBE DALAM MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SENI RUPA MATERI GAMBAR MODEL KELAS VIII.8 SMPN 29 PADANG

Fransisko Pandapotan Manurung¹, Suib Awrus²

Universitas Negeri Padang

Jln.prof.Dr Hamka,Air Tawar,Padang,Sumatera Barat, Indonesia

Email: fransiskomanurung11@gmail.com

Submitted: 2023-11-20
Accepted: 2023-12-21

Published: 2024-03-10
DOI: 10.24036/stj.13i1.126100

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan hasil pembelajaran peserta didik untuk pelajaran seni budaya seni rupa menggambar model menggunakan media belajar videoscribe. Penelitian ini memakai jenis teknik tindakan kelas (Class room actions research). Adapun hasil penelitian menyatakan adanya peningkatan hasil pembelajaran peserta didik secara signifikan. Hal ini terbukti dengan nilai rata-rata tuntasnya hasil pembelajaran prasiklus 36% meningkat menjadi 79% di siklus I. Kemampuan peserta didik yang selalu semakin meningkat di siklus II melalui persentase tuntasnya 94%. Berdasarkan hasil temuan tersebut maka kesimpulannya yakni media pembelajaran videoscribe bisa meningkatkan hasil pembelajaran kelas VIII.8 SMPN 29 Padang.

Kata kunci: media pembelajaran, video scribe, dan hasil belajar.

Pendahuluan

Secara umum, media pembelajaran adalah alat perantara informasi yang disampaikan oleh pendidik kepada siswa. Dalam situs wikipedia <https://en.wikipedia.org/wiki/VideoScribe> menyatakan videoscribe merupakan media audio visual memperlihatkan adanya seorang yang menulis dan menggambar di media tulis. Adapun asalannya mengapa peneliti memilih videoscribe disebabkan media ini dirasa sesuai dengan materi seni rupa. Khoirudin (2017) menjelaskan, media Videoscribe mempunyai hal abstrak, materi yang mudah untuk dimengerti oleh peserta didik dan bisa menghubungkan antara gambar, suara, tulisan dan juga musik menjadi satu kesatuan.

Media pembelajaran tetap harus dipertimbangkan guru untuk di gunakan pada kurikulum 2013 dan pengembangan kurikulum berikutnya. Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan selama pelaksanaan praktek lapangan kependidikan (PLK) di SMPN 29 Padang. Peneliti menemukan bahwa media yang digunakan oleh guru kurang menarik, akibatnya proses pembelajaran berjalan tidak efektif. Hal tersebut dibuktikan melalui

hasil pembelajaran siswa di semester 2 tahun ajaran 2021/2022 dalam mata pelajaran seni budaya kelas VIII yang menunjukkan:

No	Kelas	Jumlah peserta didik	KKM	Nilai Rata-rata	Jumlah yang tidak tuntas
1.	VIII.1	32	80	88,35	0
2.	VIII.2	31	80	80,86	0
3.	VIII.3	32	80	84,38	0
4.	VIII.4	30	80	81,24	0
5.	VIII.5	30	80	78,37	0
6.	VIII.6	30	80	76,10	4
7.	VIII.7	31	80	77,3	0
8.	VIII.8	31	80	71,68	17
9.	VIII.9	31	80	73,33	12
Total				79.07	33

Penjelasan tabel tersebut maka kesimpulannya yakni di kelas VIII.8 dari 31 peserta didik, 17 siswa yang mendapatkan hasil belajarnya yang kurang memuaskan. Sedangkan KKM di SMPN 29 Padang adalah 80. Hal tersebut menunjukkan bahwasanya hasil pembelajaran yang didapatkan siswa kurang memuaskan. Sebagai guru yang bertanggung jawab dalam penyelesaian masalah yang ada pada kelas VIII.8 SMPN 29 Padang, diduga penggunaan media pembelajaran yang kurang menarik dan hal ini memberikan dampak kepada hasil belajar.

Ahmad Susanto (2013:5) menyebutkan “hasil belajar merupakan perubahan yang ada didiri peserta didik, baik yang berkaitan dengan kognitif, afektif dan psikomotorik sebagai hasil proses pembelajaran. Kemudian Aunurrahman (2012:28) menyebutkan “hasil belajar ditandai dengan perubahan tingkah laku, perubahan tingkah laku pada kebanyakan hal merupakan sesuatu perubahan yang dapat diamati (Observable)”. Maka, hasil pembelajaran sangat penting untuk melihat bagaimana perkembangan peserta didik apakah sudah tercapai atau belum tercaai. Umumnya, setiap peserta didik mempunyai tingkatan hasil belajar yang beda ketika kegiatan pembelajaran.

Berdasarkan refleksi yang dilakukan terhadap proses pembelajaran yang telah di lakukan dikelas, pendidik cenderung suka memakai media belajar misalnya papan tulis, buku paket yang menjadi media pembelajaran dan kurang memanfaatkan teknologi. Devita (2018:2) menyatakan media pembelajaran adalah suatu alat yang dapat dirasa, di dengar, dan dilihat yang bisa memberikan bantuan ketika proses belajar mengajar dan meningkatkan hasil belajar peserta didik. Perkembangan teknologi dan komunikasi pada saat ini, guru harus memanfaatkan media pembelajaran salah satunya pembelajaran berbasis teknologi seperti videoscribe.

Menurut Khoiruddin (2020: 25) “Videoscribe merupakan media pembelajaran yang dapat memberikan pengalaman secara langsung melalui komputer

dan internet serta dapat pula menggabungkan beberapa unsur media seperti teks, audio, maupun animasi”.

Melalui penggunaan media Videoscribe, peserta didik bisa langsung melihat dan mendengarkan materi dengan baik sehingga menimbulkan rasa ingin tahu dan bisa meningkatnya keaktifan siswa, mempermudah siswa untuk bisa paham akan materi yang sudah diberikan guru ketika proses pembelajaran, maka hal ini diharapkan akan bisa meningkatnya hasil pembelajaran dan diperbaiki permasalahan dalam hasil pembelajaran siswa karena jika melihat fungsi dari media ialah menjadi alat bantu pembelajaran untuk mengembangkan daya berpikir peserta didik.

Metode

Jenis penelitian ini yakni penelitian tindakan kelas , dilaksanakan di SMP 29 Padang dengan menggunakan media pembelajaran videoscribe. Penelitian tindakan kelas merupakan penelitian dengan kombinasi prosedur dengan proses substantif, merupakan tindakan yang akan dilaksanakan pada disiplin Inquiry dan sebuah usaha dalam memahami hal yang saat itu terjadi, dan ikut terlibat disebuah proses perbaikan dan perubahan (Hopkin,1993:44) pada (Rochiati Wiriaatmadja, 2007:11-12).

Kelas VIII.8 SMPN 29 Padang ini yang akan menjadi tempat untuk memperoleh data penelitian. Memakai metode yang nantinya dilakukan pada penelitian yakni dilakukan pra siklus, di lanjutkan dengan melakukan siklus I, setelah itu siklus II yang mana semua ini di harapkan untuk meningkatnya hasil pembelajaran siswa dengan memakai media pembelajaran videoscribe.

Peneliti membuat pola penelitian yakni polakolaboratif dan nantinya akan dilakukan dari pihak luar yang menginginkan dalam pemecahan permasalahan, peranan guru pada penelitian ini hanya sebagai anggota dari tim peneliti yang nantinya melaksanakan penelitian, pola ini sebelumnya telah digunakan dan dikemukakan oleh Wina Sanjaya. Penelitian ini dilakukan pada Februari 2023 di kelas VIII SMP 29 Padang. Penelitian ini di terapkan di pelajaran Seni Budayamateri seni rupa yakni menggambar model disemester I tahun ajaran 2023. Penelitian ini dilaksanakan di Februari s.d Maret 2023. Subyek penelitian ini nantinya yakni siswa kelas VIII seluruhnya, yakni sejumlah 31 orang siswa, dan hal ini berlangsungnya sejumlah 2 siklus dimana disetiap siklus dilakukan 2 pertemuan, dan disetiap siklus diterapkan RPP perbaikan yang telah dibuat oleh peneliti dengan tujuan utama yakni untuk meningkatkan hasil belajar semua siswa di kelas VIII SMPN 29 Padang nantinya.

Proses dalam mengumpulkan data yang diterapkan peneliti yakni dengan observasi, selanjutnya diikuti menjalankan tes oleh seluruh peserta didik yang terdapat didalam kelas yang diteliti yakni kelas VIII.8. Alat dalam mengumpulkan data yang digunakan oleh peneliti nanti pada saat melaksanakan penelitian yakni lembaran observasi kepada pendidik yang akan diisi teman dan observer peneitian ini. Lembaran kreativitas terhadap siswa ketika mengisi lembar ini nantinya yakni observer, lembaran kreativitas peserta didik yang akan digunakan untuk mengetahui apakah kreativitas peserta didik mengalami peningkatan siswa itu yakni kelas VII. Kemudian akhirnya memakai tes hasil belajar peserta didik yang dilaksanakan oleh semua anggota peserta didik yang terdapat pada kelas VIII.8.

Data yang telah terkumpul selanjutnya akan di olah dengan teknik analisis data dan refleksi. Pada teknik analisis deskriptif, data akan diolah dengan menggunakan IBM Statistic veris 25 yang mana hasilnya akan mencakup nilai rata-rata (mean), nilai tertinggi, nilai terendah, range, dan standard deviasi serta skewness dan kurtosis. Sedangkan pada teknik analisis statistik inferensial dilakukan dalam uji hipotesis. Uji ini akan dilaksanakan dengan bantuan IBM statistic versi 25, yaitu independent sample t-test.

Untuk menghitung persentase ketuntasan tes hasil belajar menggambar model seni rupa yang dinyatakan oleh Aderusliana (2007:6) dengan rumus sebagai berikut :

$$P = \frac{F}{N} \times 100 \%$$

Keterangannya:

P : Persentase

F : Jumlah skor yang
di peroleh

N : Jumlah skor maksimal

(Sumber : dalam Aderusliana (2007:6))

Hasil

Deskripsi data menurut siklus

Orientasi

Berdasarkan hasil orientasi penelitian merasakan masalah tersebut sangat mengganggu terhadap keefektifan pembelajaran, untuk itu perlu solusi untuk menyelesaikan permasalahan demi keberhasilan tersebut peneliti bekerja sama dengan guru seni budaya yang mengajar dikelas VIII.8 SMPN 29 Padang dan peserta didik kelas VIII.8. Maka penelitian akan melakukan tindakan kelas selama proses belajar mengajar berlangsung.

Pra Siklus

Pencapaian hasil pembelajaran siswa di materi seni rupa menunjukkan belum terpenuhinya KKM, Yaitu 10 siswa yang tuntas dan 21 siswa yang tidak tuntas sedangkan KMM yang ditetapkan sekolah adalah nilai 80.

Siklus 1

1. Perencanaan

Pada tahap awal siklus penelitian melakukan perencanaan atau persiapan yang dibutuhkan dalam penelitian.

2. Tindakan

Pertemuan pertama siklus I kajian materi berdasarkan pokok bahasan yang berpedoman pada RPP. Tindakan merupakan aktifitas yang dirancang secara sistimatis dalam menghasilkan peningkatan dan memperbaiki proses belajar mengajar, hingga

proses belajar mengajar berlangsung peneliti akan berperan menjadi pendidik seni budaya SMPN 29 Padang sebagai observer. Kemudian proses pelaksanaan pembelajaran di siklus I meliputi pertemuan-pertemuan di bawah ini:

a. Pertemuan Pertama

Kegiatan awal: Pada siklus I dimulai dengan mengkondisikan kesiapan para siswa untuk mengikuti kegiatan belajar mengajar dimulai melalui mengucapkan salam dan membaca doa sebelum pembelajaran dimulai.

Kegiatan inti: Untuk ini pendidik memberikan penjelasan materi menggambar model dengan menggunakan media pembelajaran videoscribe melalui infokus yang sudah disediakan.

b. Pertemuan kedua

Kegiatan awal: Pertemuan kedua disiklus I Pendidik memberi pengingat kembali mengenai materi yang sudah dipelajari, kemudian mulai persepsi bersama peserta didik yaitu memotivasi peserta didik dan bertanya terkait materi menggambar model yang telah dipelajari pada pertemuan pertama.

Kegiatan inti: Selanjutnya pada kegiatan inti peserta didik akan membuat desain sesuai materi yang telah disampaikan yakni menggambar model, guru membimbing peserta didik dalam membuat desain sesuai petunjuk yang ada pada media pembelajaran *videoscribe*.

Kegiatan akhir: Pada kegiatan akhir peserta didik menyampaikan kesulitan yang dihadapi dalam proses berkarya, kemudian guru mencari solusi dan jalan keluar terhadap permasalahan tersebut.

3. Pengamatan

Observasi Guru

Berdasarkan pada pertemuan pertama, diketahui jumlah nilai interval frekuensi fs = 64%, maka perolehan data nilai interval guru atau fn dengan menggunakan rumus skala *Rating Scale* adalah :

$$F_n = n_t \times n_i \times n$$

Keterangan:

P : Persentase

F_n : Jumlah Frekuensi

N_t : Jumlah nilai interval tertinggi

N_i : Jumlah aspek nilai interval

Maka jumlah frekuensinya adalah :

$$F_n = 5 \times 22 \times 1$$

$$F_n = 110$$

Data hasil persentase dapat dihitung melalui rumus di bawah ini :

$$p = \frac{\sum fs}{\sum fn} \times 100$$

Nilai P adalah :

$$70 \text{ ____}$$
$$P = 110 \times 100$$

$$P = 64\%$$

Berdasarkan angka perolehan pada observasi guru pada pembelajaran menggambar model dengan bantuan media pembelajaran videoscribe, mengarah kepada skala *rating scale* berada pada keterangan baik.

Secara keseluruhan persentase yang diperoleh dalam pengamatan ini adalah 64%. Untuk pertemuan kedua siklus I aktifitas pendidik, diketahui jumlah nilai interval frekuensi $fs = 67\%$, maka perolehan data nilai interval guru atau fn dengan menggunakan rumus skala *Rating Scale*.

Nilai P adalah :

$$74 \text{ ____}$$
$$P = 110 \times 100$$

$$P = 67\%$$

Berdasarkan angka perolehan pada observasi guru pada pembelajaran menggambar model dengan bantuan media pembelajaran videoscribe, mengarah kepada skala *rating scale* berada pada keterangan baik. hasil observasi aktifitas guru siklus I untuk pertemuan kedua Secara keseluruhan persentase yang didapatkan dalam pengamatan ini adalah 67% atau kategori baik.

Pengamatan Aktivitas Pendidik

Pada aktivitas peserta didik mengamati tayangan media pembelajaran videoscribe tentang teknik dan proses menggambar model memperoleh persentase 76% atau 25 orang peserta didik. Sedangkan pada pertemuan kedua 26 orang peserta didik (79%), dengan jumlah rata-rata 77,5%.

A. Hasil Belajar

Dari data sebelumnya materi yang didapatkan dengan hasil pembelajaran maka di ketahui rata-rata pra siklus 74 dengan ketuntasan sebanyak 10 siswa dan 21 siswa tidak tuntas, Sedangkan di siklus I semakin meningkat yang dimana rata-ratanya menjadi 80,75. Yang tuntas sejumlah 24 siswa dan yang tidak tuntas 7 siswa.

Hal ini menunjukkan bahwasannya secara klasikal penguasaan peserta didik atas materi pembelajaran telah meningkat, begitupun nilai rata rata peserta didik keseluruhannya prasiklus 74 dan nilai rata-rata siklus I yaitu 80,74

Refleksi

Berdasarkan hasil refleksi maka dibutuhkan berbagai perubahan dalam meningkatkan hasil pembelajaran di siklus II. Yakni dengan melakukan beberapa perencanaan untuk dilaksanakan pada proses pembelajaran. Dengan mempertimbangkan pencapaian tujuan pembelajaran yang diinginkan oleh peneliti selaku guru yang mengajar berbagai hal yang dilaksanakan pada siklus II .

Siklus II

a. Perencanaan

Kegiatan tujuannya untuk mempersiapkan dan merencanakan segala sesuatunya sebelum pelaksanaan penelitian, kegiatan yang dilakukan ketika proses merencanakan.

b. Pelaksanaan Tindakan

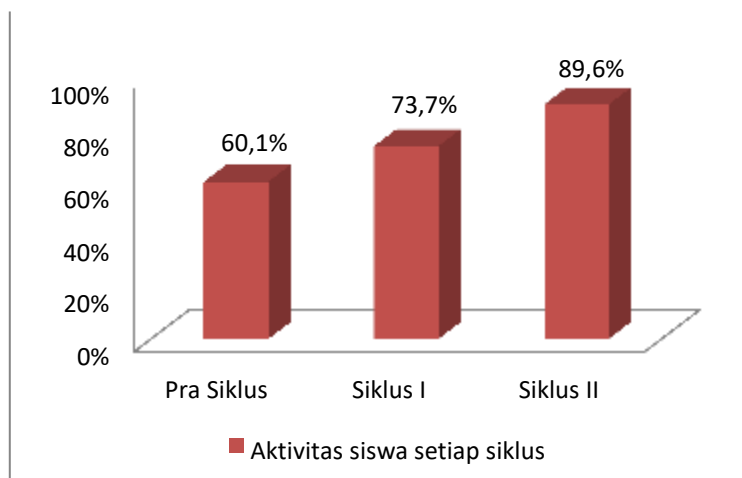
Pada dasarnya pelaksanaan tindakan siklus II tidak jauh beda dengan siklus sebelumnya, di siklus II juga dilaksanakan dengan dua kali pertemuan

c. Pengamatan Observasi

Observasi guru

Secara keseluruhan persentase pada pertemuan I yang didapatkan untuk pengamatan ini yakni 86% dan Secara keseluruhan persentase pada pertemuan II yang didapatkan untuk pengamatan ini yakni 89%.

Observasi Peserta didik



Dari diagram aktivitas belajar peserta didik dengan memakai media belajar videoscribe dapat dilihat untuk pembelajaran menggambar model mengalami peningkatan, yaitu pada pra siklus skor aktivitas siswa 60,1% meningkat menjadi 73,7% di siklus I sedangkan di siklus II mengalami peningkatan yang signifikan menjadi 89,6%.

Analisis Hasil Belajar peserta didik

Dari data yang didapatkan maka terdapat materi yang di peroleh melalui hasil belajar maka di ketahui siklus I siswa yang tuntas 24 siswa dan siswa yang belum tuntas yakni 7 siswa. Kemudian di siklus ke II siswa yang tuntas jumlahnya 29 siswa dan yang tidak tuntas sejumlah 2 siswa. Hal tersebut menunjukkan bahwasannya klasifikasi penguasaan siswa akan materi pelajaran telah mengalami peningkatan, begitu pula dengan nilai rata-rata peserta didik secara keseluruhan di siklus I dengan nilai 80,74 dan di siklus ke II nilai 85.65.

Refleksi

Berdasarkan tindakan yang sudah di berikan dimulai pada siklus I hingga siklus II yakni :

- a. Terjadinya peningkatan kreativitas ketika kegiatan belajar mengajar melalui penerapan media pembelajaran *videoscribe*.
- b. Terjadi peningkatan hasil pembelajaran siswa dari prasiklus, siklus I hingga siklus II dengan penerapan media pembelajaran *videoscribe*.

Uji Normalitas Hasil Belajar Peserta didik

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Siklus_1	Siklus_2
N		31	31
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	80.74	75.65
	Std. Deviation	4.131	11.600
Most Extreme Differences	Absolute	.203	.171
	Positive	.152	.171
	Negative	-.203	-.152
Test Statistic		.203	.171
Asymp. Sig. (2-tailed)		.002 ^c	.022 ^c

- a. Test distribution is Normal.
- b. Calculated from data.
- c. Lilliefors Significance Correction.

Berdasarkan hasil uji normalitas di ketahui nilai signifikansi **0,022>0.005** maka kesimpulannya nilai residual distribusinya normal.

Uji hipotesis

		Levene's Test for Equality of Variances					Test for Equality of Means		95% Confidence Interval of the Difference	
		F	Sig.	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	Lower	Upper
Hasil	Equal variances assumed	.008	.927	-7.314	53	.000	-18.369	2.511	-23.406	-13.332
	Equal variances not assumed			-7.298	51.717	.000	-18.369	2.517	-23.421	-13.318

Berdasarkan tabel tersebut maka kesimpulannya yakni nilai signifikansi yang didapat sebesar 0.000. Jadi bisa dikatakan penerapan media pembelajaran *videoscribe* bisa meningkatkan hasil pembelajaran peserta didik untuk materi seni rupa di kelas VIII.8 SMPN 29 Padang adalah diterima.

Berdasarkan penelitian tindakan kelas, penelitian cenderung mengarah pada penerapan media belajar *videoscribe* dalam meningkatkan hasil belajar seni rupa materi gambar model kelas VIII.8 SMPN 29 Padang. Penelitian ini diadakan dengan dua siklus dan setiap siklus dilaksanakan dua kali pertemuan. Pada analisis data nampak bahwasannya dengan penerapan media *videoscribe* sudah memberi dampak positif atas hasil pembelajaran siswa. Dibawah ini adalah gambaran yang lebih jelas mengenai peningkatan hasil belajar siswa dalam bentuk grafik:



Simpulan

Pada penelitian tindakan kelas yang dilakukan peneliti, kesimpulan ini diperoleh setelah dilakukan hasil penelitian yang sudah dipaparkan, maka ditarik kesimpulan bahwasannya untuk hasil Uji-T Independent Samples Test didapatkan nilai signifikansi <0.05 . Hasil menunjukkan bahwasannya pemakaian media videoscibe bisa meningkatkan hasil belajar gambar model kelas VIII.8 SMPN 29 Padang.

Referensi

- Ahmad Susanto. 2013. Teori Belajar dan Pembelajaran di Sekolah Dasar. Jakarta: Kencana Prenadamedia
- Alsa,A. 2007. Pendekatan Kuantitatif dan Kualitatif serta Kombinasinya dalam Penelitian Psikologi. Yogyakarta:Pustaka Pelajar
- Aunurrahman, 2012, Belajar dan Pembelajaran, Bandung:Alfabeta.
- Ensiklopedia. 2016.Video. (<http://id.m.wikipedia.org/wiki/Video>).
- GroupArsyad, D. A. (2013). Media Pembelajaran. Jakarta: PT.Raja Grafindo Persada.
- Khoiruddin, Agung. 2020. 7 Media Pembelajaran Interaktif. Sidoarjo : Nizamia Learning Center.
- Mutia Devita, D., Hakim, R., & Wisdiarman, M. P. (2018). Pengaruh media pembelajaran kartu apresiasi terhadap hasil belajar seni budaya sub bidang studi seni rupa siswa kelas vii smp negeri 3 mandau. Serupa The Journal of Art Education, 6(2).
- Wiriaatmadja, Rochiati. 2007. Metode Penelitian Tindakan Kelas. Bandung: Remaja Rosdakarya.